

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2017:13) menjelaskan bahwa metode kuantitatif juga dianggap metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivisme karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.

Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Ada dua variabel di dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yaitu pemahaman financial technology ( $X_1$ ), inklusi keuangan ( $X_2$ ), dan variabel dependen yaitu produktivitas UMKM ( $Y$ ).

#### B. Tahapan Penelitian

##### 1. Teknik Sampling

###### a. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:136) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang berada di Kota Bandar Lampung.

**Tabel 3**  
**Data UMKM Kota Bandar Lampung**  
**Bulan Desember Perkecamatan Tahun 2018**

No	Kecamatan	Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah	Jumlah UMKM
1	Tanjung Karang Pusat	1.760	890	342	2.992
2	Tanjung Karang Timur	1.199	709	245	2.153
3	Tanjung Karang Barat	994	776	238	2.008
4	Kedaton	1.172	836	309	2.317
5	Rajabasa	1.369	714	270	2.358
6	Tanjung Senang	1.186	784	325	2.295
7	Sukarame	1.418	912	267	2.597
8	Sukabumi	1.180	672	315	2.167
9	Panjang	1.191	917	268	2.376
10	Teluk Betung Selatan	1.309	795	236	2.340
11	Teluk Betung Barat	1.316	653	220	2.189
12	Teluk Betung Utara	1.166	635	291	2.092
13	Kemiling	1.670	846	232	2.746
14	Teluk Betung Timur	1.098	788	301	2.187
15	Enggal	1.249	942	237	2.428
16	Bumi Waras	1.224	678	270	2.172
17	Way Halim	1.162	682	266	2.110
18	Kedamaian	1.209	729	284	2.222
19	Labuhan Ratu	1.351	828	257	2.436
20	Langkapura	1.162	719	261	2.142
<b>Jumlah</b>		25.385	15.505	5.434	46.324

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung.

#### b. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:137) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan menggunakan teknik *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2017:142) teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang semua elemen populasi memiliki peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur anggota (populasi) untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini digunakan karena populasi terlalu banyak dan keterbatasan waktu yang peneliti miliki. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden. Jumlah sampel diambil berdasarkan rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan

Dalam laporan data UMKM kota Bandar Lampung perbulan Desember 2018 ada sebanyak 46.324 unit. Maka populasi N = 46.324 dengan asumsi tingkat kesalahan e = 10%, maka jumlah sampel yang harus digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{46.324}{1+46.324(0,1)^2} = 99,78 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Jadi, perhitungan diatas untuk mengetahui ukuran sampel dengan tingkat kesalahan 10% adalah sebanyak 100 responden maka sampel dalam penelitian ini dianggap sudah representative secara teknis.

## 2. Tahapan

### a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2017:219) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data melalui hasil observasi dan kuesioner.

### b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017:219) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain ataupun dokumen. Data sekunder ini digunakan untuk melengkapi atau mendukung data primer. Dalam penelitian ini data sekunder yang didapatkan penulis berasal dari jurnal, artikel, media internet dan buku yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

### C. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan suatu definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah penelitian dengan maksud untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang-orang yang terkait dengan penelitian.

Menurut Sugiyono (2017:60) menyatakan bahwa variabel penelitian dapat diartikan segala sesuatu yang sejak awal telah ditetapkan oleh seorang peneliti untuk kemudian dimengerti dan dapat ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebelum melakukan penelitian seorang peneliti harus lebih dahulu memutuskan atau menetapkan segala sesuatu mengenai penelitian yang akan dilakukan untuk kemudian diakhir penelitian didapatkan kesimpulannya.

#### 1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017:61) menyatakan variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang terjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Jadi variabel ini sifatnya menerangkan dan mempengaruhi variabel lainnya yang tidak bebas. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu, Pemahaman Financial Technology ( $X_1$ ), dan Inklusi Keuangan ( $X_2$ ).

#### 2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017:61) menyatakan bahwa variabel dependen (variabel terkait) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen (variabel terkait) adalah Produktivitas UMKM ( $Y$ ).

**Tabel 4**  
**Definisi Operasional Variabel Penelitian**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Pemahaman Financial Technology ( $X_1$ )	Fintech adalah suatu inovasi baru di jasa keuangan yang mengadaptasi perkembangan teknologi untuk mempermudah pelayanan	1. Pengetahuan tentang layanan fintech 2. Pengetahuan tentang produk fintech	Likert (1-5)

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		keuangan dan sistem keuangan agar lebih efisien dan efektif.		
2	Inklusi Keuangan (X <sub>2</sub> )	Inklusi keuangan adalah sebuah kondisi dimana setiap setiap anggota masyarakat mempunyai akses terhadap berbagai layanan keuangan formal yang berkualitas, tepat waktu, lancar, dan aman dengan biaya terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemudahan dalam akses keuangan</li> <li>2. Kesejahteraan terhadap UMKM</li> </ol>	Likert (1-5)
3	Produktivitas UMKM (Y)	Produktivitas merupakan berbagai konsep yang menggambarkan hubungan antara hasil (jumlah barang atau jasa yang di produksi) dengan sumber (jumlah tenaga kerja, modal, tanah, energi, dan sebagainya) yang dibutuhkan guna memenuhi tingkat dari pelayanan serta mutu yang diinginkan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profitabilitas usaha</li> <li>2. Perkembangan usaha</li> </ol>	Likert (1-5)

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada lokasi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan skunder. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

##### **1. Studi Kepustakaan**

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data dalam buku-buku literatur, majalah, jurnal-jurnal terkait, dan makalah ilmiah yang berhubungan dengan penelitian serta dengan menganalisis hasil-hasil penelitian yang berhubungan dengan pokok penelitian yang dilakukan.

##### **2. Studi Lapangan**

Dalam studi lapangan pengumpulan data dilakukan dengan cara terjun langsung pada objek-objek yang menjadi penelitian untuk memperoleh data *real* serta diperlukan. Teknik yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data meliputi:

###### **a. Observasi**

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Pengumpulan data secara langsung dengan mengamati kondisi dan peristiwa lokasi penelitian yang dilakukan (Sanusi, 2011).

###### **b. Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode angket ini digunakan untuk mendapatkan jawaban secara tertulis sesuai dengan pertanyaan yang peneliti ajukan (Sugiyono, 2017:199).

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam metode pengambilan data oleh peneliti untuk menganalisa hasil penelitian yang dilakukan pada langkah penelitian selanjutnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengukuran yaitu skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang

tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017). Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi yang positif. Terdapat lima kategori pembobotan dalam skala *Likert*, yaitu:

**Tabel 5**  
**Skala Model Likert**

No	Keterangan	Skala
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-Ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih dapat diinterpretasikan. Data yang dihimpun dari hasil penelitian ini di lapangan, akan penulis bandingkan dengan data kepustakaan, kemudian dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif.

### 1. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan adalah menunjukkan bahwa sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Menurut Imam Ghozali (2011) uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Kriteria uji validitas:

- 1) Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item kuesioner tersebut valid.
- 2) Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item kuesioner tersebut tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan konsistensi hasil pengukuran alat pengukuran yang digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berbeda atau digunakan oleh orang yang berbeda dalam waktu yang bersamaan atau waktu yang berbeda (Sanusi, 2011:80). Uji reabilitas merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel

(Siregar, 2017:55). Adapun cara yang digunakan untuk menguji reabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan nilai koefisien *Alpha Cronbach*, yaitu:

- 1) Apabila hasil koefisien *Alpha* > taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut *reliabel*.
- 2) Apabila hasil koefisien *Alpha* < taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut tidak *reliabel*.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Sanusi (2011:135) penggunaan uji asumsi klasik yaitu untuk memenuhi asumsi-asumsi yang telah ditetapkan agar menghasilkan nilai koefisien yang tidak bias, cara untuk mendeteksi gejala-gejala tersebut diuraikan sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Apabila nilai residual tidak mengikuti distribusi normal maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (gozali,2011). Dasar pengambilan untuk uji normalitas data dalam penelitian ini yakni dengan uji normalitas non-parametik Kolmogorov - Smirov (K-S) merupakan salah satu cara untuk menguji normalitas residual. Uji ini dilakukan dengan membuat hipotesis:

H<sub>0</sub>: Jika nilai signifikansi > 0,05 data residual berdistribusi normal.

H<sub>A</sub>: Jika nilai signifikansi < 0,05 data residual berdistribusi tidak normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi di antara variabel bebas (independen). Jika antara variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak ortogonal sehingga tidak bisa diuji menggunakan model regresi. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas diantara variabel independen dapat dilihat dari nilai toleran maupun *varian inflation factor* (VIF). Kriteria pengambilan keputusan penggunaan nilai toleran dan VIF tersebut (Ghozali,2011). Dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Jika nilai toleran > 0,10 atau nilai VIF < 10 maka tidak ada multikolinearitas diantara variabel independen.



- 2) Jika nilai toleran 0,10 atau nilai VIF 10 maka ada multikolinearitas diantara variabel independen.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari *residual* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas, dan jika *variance* berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali,2011). Untuk melihat adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik yang dipilih adalah uji glejser, yaitu meliputi:

- 1) Apabila sig. 2-tailed < = 0.05, maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila sig. 2-tailed > = 0.05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan alat analisis regresi berganda. Uji hipotesis tersebut dilakukan untuk mengetahui pengaruh financial technology ( $X_1$ ), inklusi keuangan ( $X_2$ ) terhadap produktivitas UMKM ( $Y$ ). adapun persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 +$$

dimana :

$Y$  = Produktivitas UMKM

= Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Financial Technology

$X_2$  = Inklusi Keuangan

= Standar error

#### a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji apakah pernyataan dalam hipotesis itu benar. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa pengaruh suatu

variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen, pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika p-value (sig) lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara individual (parsial) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian uji t dapat dilihat melalui ketentuan berikut ini:

- 1) Jika nilai  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai  $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ , maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

#### **b. Uji Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk menjukan apakah semua variabel independen yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil pengaruh tersebut dilihat melalui hasil regresi dengan menggunakan SPSS p-value (sig) yaitu jika nilai p-value (sig) lebih kecil dari nilai signifikan yang ditentukan yaitu 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian uji f dapat dilihat melalui ketentuan berikut ini:

- 1) Jika nilai  $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai  $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

#### **c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Nilai *Adjusted*  $R^2$  ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terkait Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 (*Adjusted*  $R^2 = 0$ ), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila *Adjusted*  $R^2 = 1$ , artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. dengan kata lain bila *Adjusted*  $R^2 = 1$ , maka

semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi (Gozali, 2011).